

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi di zaman yang modern seperti sekarang ini menjadikan kita terbiasa menggunakan teknologi yang serba mudah dan cepat misalnya pada dunia informasi dan komunikasi. Pada masa sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat di koneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan manusia dari segala bidang.

Teknologi dapat membantu dan mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga dapat selesai dengan lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi di era modern sudah sangat mudah untuk di akses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Contoh seperti sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti smartphone menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunanya untuk mengakses internet. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti facebook, twitter, instagram, gmail, whatsApp, dan lain sebagainya.

Teknologi yang berkembang di bidang informasi sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Apalagi pada keadaan sekarang ini. Untuk mencegah penyebaran virus Corona (covid-19), setiap sekolah memutuskan untuk menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Termasuk di

SMP Negeri 8 Kupang, semua peserta didik diwajibkan untuk belajar dari rumah (BDR) dengan didampingi oleh orang tua.

Oleh karena kebijakan tersebut, maka setiap guru mata pelajaran harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendesain dan memilih software pendidikan yang mudah di pakai oleh guru dan peserta didik dalam menghadapi situasi pembelajaran dalam jaringan (Daring). Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti khususnya kelas IX, guru dan para peserta didiknya menggunakan media sosial WhatsApp untuk mendukung kegiatan pembelajaran mereka.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone. Jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. WhatsApp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

Penggunaan aplikasi WhatsApp membuat peserta didik menjadi lebih ekspresif dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp untuk saling mengingatkan kepada sesama teman agar mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru. Ada pula yang saling menyemangati satu sama lain melalui status WhatsApp dalam hal belajar agar motivasi untuk belajar terbentuk. Fitur WhatsApp juga dimanfaatkan oleh para pendidik, seperti fitur dokumen. Pendidik menggunakan fitur tersebut dengan mengirimkan bacaan yang bermanfaat atau materi pelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah

dipelajari di dalam grup WhatsApp untuk kemudian di baca dan dipelajari oleh peserta didik.

Mekanisme penggunaan media WhatsApp dalam pembelajaran daring sangat sederhana. Setiap pagi guru memberikan materi pembelajaran dan tugas untuk peserta didik yang dibagikan melalui grup WhatsApp. Materi dan tugas tersebut diberikan sesuai dengan jadwal pelajaran di masing-masing kelas. Guru menganalisis kompetensi dasar (KD) mana saja yang mestinya diberikan pada hari itu. jadi, guru tidak mengubah jadwal pelajaran, hanya caranya saja yang berbeda. Selain itu, peserta didik juga dapat dengan mudah mengirimkan pekerjaan rumahnya melalui WhatsApp secara pribadi kepada guru mata pelajaran dengan cara mengirimkan foto hasil pekerjaan atau jawaban dari soal yang sudah dikerjakan. Maka dengan demikian, pembelajaran akan tetap berjalan seperti saat di kelas dan target kurikulum dapat terpenuhi.

Berkaitan dengan media pembelajaran daring yang digunakan berupa media WhatsApp di SMP Negeri 8 Kupang, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 kelas IX di Sekolah Menengah Pertama tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, selanjutnya peneliti akan mengkaji mengenai “ Penggunaan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 8 Kupang Tahun Pelajaran 2020/2021.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dapat di jadikan sebagai bahan penelitian yaitu: “Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2020/2021.”

### **1.3 Batasan Masalah**

Guna menghindari bias dan luasnya bidang cakupan dalam penelitian ini, maka substansi penelitian difokuskan pada masalah: Penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut: “Bagaimana proses penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2020/2021?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2020/2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring pada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai informasi atau dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai bahan informasi dan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan kepada pihak civitas akademika SMP Negeri 8 Kupang bahwa sejauh mana dampak dari penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajarang daring.
- c. Bagi penulis sebagai sumber pengetahuan dalam rangka menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.